

## FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN KLATEN TAHUN AJARAN 2015/2016

*SUPPORTING FACTOR OF VOLLEYBALL LEARNING IN SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN, KLATEN ACADEMIC YEAR 2015/2016*

Oleh : Didik Purwanto  
Email : [gestawann@yahoo.com](mailto:gestawann@yahoo.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sarana dan prasarana untuk pembelajaran bolavoli masih kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yang berjumlah 75 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 55,88% dan psikis persentase sebesar 55,94%. (2) Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator guru dengan persentase sebesar 57,26%, materi pelajaran sebesar 56,25%, sarana dan prasarana 53,17%, lingkungan sebesar 50,09%, dan peran orang tua persentase sebesar 54,28%.

Kata kunci: *faktor pendukung, pembelajaran, bolavoli*

### Abstract

*The background of this study was inadequate facilities and infrastructures of volleyball learning. This study was aimed to determine supporting factors of volleyball learning in SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, Klaten, Academic Year 2015/2016. This study was a descriptive research. The method used was survey with questionnaire to collect data. The subjects in this study were all 11<sup>th</sup> grade students of SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, Klaten, totaling in 75 students. The data analysis technique was descriptive quantitative analysis in percentage. The research result showed that: (1) The supporting factors of volleyball learning in SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, Klaten, Academic 2015/2016 were physical indicator (55.88%) and psychological indicator (55.94%). (2) The supporting factors of volleyball learning in SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, Klaten, Academic 2015/2016 were teacher (57.26%), teaching material (56.25%), facility and infrastructure (53.17%), environment (50.09%), and parent (54.28%).*

*Keywords: supporting factor, volleyball learning*

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran pendidikan jasmani (penjas), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pendidikan jasmani di masing-masing sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah. Aktivitas jasmani pun dapat berjalan dengan baik. Olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelktual, emosional, sosial, dan moral.

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang bisa mempengaruhi. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa dan bisa dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor psikologis seperti minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan kecenderungan seseorang terhadap objek. Faktor dari luar di antaranya seperti: guru, sarana dan prasarana, kurikulum, temannya, dan lainnya seperti: keluarga, lingkungan, dan media masa. Faktor tersebut maka siswa harus

benar-benar banyak menghadapi tantangan dalam meraih keberhasilannya.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Dalam PBVSI (2004: 1) bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa pada bulan Juli 2016 yang peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, dalam penyediaan sarana dan prasarananya masih belum memadai, sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan dengan baik. Misalnya keterbatasan bola bolavoli 3 buah bola, dibandingkan dengan jumlah peserta didik. Jumlah lapangan bolavoli 1. Lapangan bolavoli yang kurang terawat, misalnya di lapangan kurang bersih dan lantainya banyak yang rusak, bola yang digunakan ada yang sudah tidak layak karena kulit karetinya terkelupas dan ada beberapa yang bocor, sehingga menimbulkan rasa ketidaknyamanan siswa dalam menggunakannya. Perawatan juga hanya dilakukan oleh penjaga sekolah dan tidak dilakukan secara rutin, sehingga banyak peralatan olahraga yang sudah rusak namun masih tetap digunakan. Oleh karena itu, harapannya dengan dilakukan penelitian ini

dapat membantu dan lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang lebih memadai.

Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan peralatan yang digunakan oleh guru. Adanya keluhan siswa seperti itu guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran, contohnya saja guru bisa memodifikasi. Melalui wawancara dengan siswa, mereka juga mengeluhkan dengan kegiatan pembelajaran yang jarang berganti aktivitas, seperti melakukan lempar tangkap, pertemuan berikutnya lempar tangkap lagi. Peneliti juga mengamati ketika jam istirahat siswa hanya duduk sambil menikmati jajanan yang ada di tangannya. Sekalipun bermain menggunakan bola, terkadang siswa menggunakan tidak sesuai dengan fungsinya. Sebagai contoh bolavoli yang seharusnya untuk bermain bolavoli oleh murid digunakan untuk bermain basket bahkan ditendang-tendang seperti bermain sepakbola. Selain itu, guru juga jarang menggunakan alat atau media ketika pembelajaran berlangsung sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang dan tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai secara maksimal karena sarana prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

Peneliti juga mengamati pada jam istirahat siswa nampak kurang aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada, siswa hanya duduk-duduk di teras setelah jajan di kantin sekolah sembari menunggu bel masuk kelas. Padahal di halaman sekolah terdapat palang sejajar yang bisa digunakan siswa untuk bermain. Sekolah tersebut juga belum ada kegiatan ekstrakurikuler khusus olahraga.

Tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler juga menyebabkan siswa kurang memahami tentang penggunaan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah. Siswa menggunakan sarana dan prasarana hanya dalam waktu pembelajaran saja, pembelajaran siswa tidak menggunakan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah dikarenakan jika tidak pembelajaran penjas semua peralatan masuk ke dalam gudang.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, tentunya didukung oleh beberapa faktor yang sangat berpengaruh di dalamnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, di antaranya faktor intern (fisik dan psikis) dan faktor ekstern (sekolah, materi pembelajaran, lingkungan, dan peran orang tua). Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ini sangatlah berpengaruh. Adanya penunjang kegiatan tersebut baru bisa dilaksanakan. Melihat kondisi tersebut sudah menjadi tanggung jawab bersama antara guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah selaku pemegang kebijaksanaan agar pembelajaran khususnya bolavoli dapat lebih meningkat.

Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bolavoli berperan penting. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Harapan dari siswa adalah bisa mengikuti pembelajaran bolavoli dengan baik, namun tidak selalu kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul, "Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016".

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket.

### Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran permainan bolavoli. Definisinya yaitu faktor-faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, baik itu dari faktor internal maupun eksternal dan diukur menggunakan angket. Faktor-faktor yang mendukung siswa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten akan diteliti menggunakan angket.

### Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 150), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah semua siswa di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dijadikan subjek penelitian. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi yang berjumlah 73 siswa.

### Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah angket. Suharsimi Arikunto (2006: 194)

menyatakan, “Angket atau kuesioner adalah Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2009: 142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu faktor instrinsik yaitu fisik dan psikis dan faktor ekstrinsik, yaitu guru, materi pembelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan, dan peran orang tua.

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

### Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Sebelum uji coba, peneliti melakukan validasi/*expert judgment*. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2010: 99). Validitas instrumen ini sebesar 0,862.

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto,

2006: 41). Reliabilitas instrumen ini sebesar 0,958.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2011: 120).

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Anas Sudijono, 2009: 58)

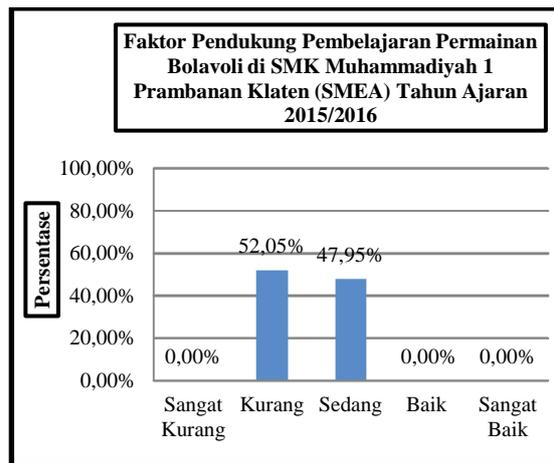
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 didapat skor terendah (*minimum*) 56,0, skor tertinggi (*maksimum*)

83,0, rerata (*mean*) 72,49, nilai tengah (*median*) 72,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 67,0, standar deviasi (SD) 5,99.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:

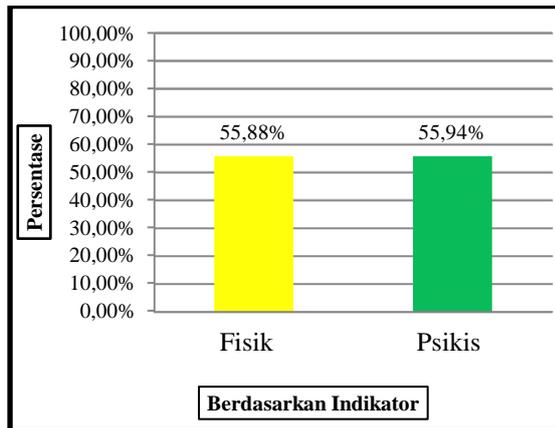


**Gambar 1.** Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 52,05% (38 orang), “sedang” sebesar 47,95% (35 orang), “baik” sebesar 0% (0 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 72,49 faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 dalam kategori “kurang”.

**1. Faktor Internal**

Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal terdiri atas fisik dan psikis. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, disajikan sebagai berikut:

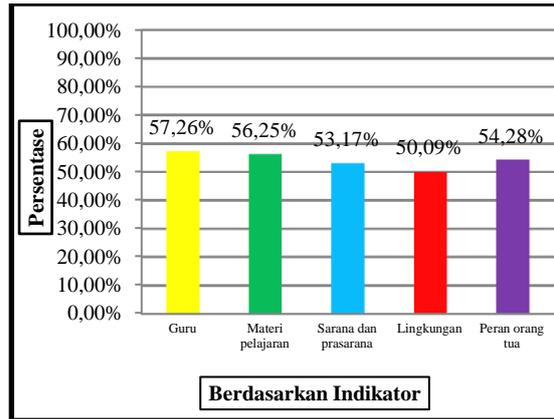


**Gambar 2.** Diagram Batang Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 55,88% dan psikis persentase sebesar 55,94%.

**2. Faktor Eksternal**

Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal terdiri atas fisik dan psikis. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, disajikan sebagai berikut:



**Gambar 3.** Diagram Batang Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator guru dengan persentase sebesar 57,26%, materi pelajaran sebesar 56,25%, sarana dan prasarana 53,17%, lingkungan sebesar 50,09%, dan peran orang tua persentase sebesar 54,28%.

**Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 masuk dalam kategori kurang.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani (penjas), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat kita lihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pendidikan jasmani di masing-masing sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmani pun dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelktual, emosional, sosial, dan moral.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat kita lihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masing-masing sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olah raga

dan kesehatan yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmanipun dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelktual, emosional, sosial, dan moral.

Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan peralatan yang digunakan oleh guru. Dengan adanya keluhan siswa seperti itu guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran, contohnya saja guru bisa memodifikasi. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru di dalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut berasal dari diri siswa dan dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor psikologis seperti minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap

keberhasilan karena merupakan kecenderungan siswa terhadap objek. Faktor dari luar di antaranya di sekolah seperti: guru, sarana dan prasarana, kurikulum, temannya, dan lainnya seperti : keluarga, lingkungan, dan media masa. Dengan adanya factor tersebut maka siswa harus benar-benar banyak menghadapi tantangan dalam meraih keberhasilannya.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, berdasarkan faktor internal indikator fisik yaitu sebesar 55,88%. Fisik merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh siswa itu sendiri yang berasal dari kondisi atau kemampuan fisiknya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor fisik yang mempengaruhi yang berasal dari siswa, artinya pada dasarnya siswa mempunyai kondisi fisik yang mendukung seperti tinggi badan, berat badan, dan lain-lain untuk mengikuti pembelajaran bolavoli. Faktor psikis sebesar 55,94%. Faktor psikologis termasuk faktor yang sangat berpengaruh untuk mengikuti pembelajaran bolavoli. Siswa mengikuti pembelajaran bolavoli atas dasar menguasai teknik dan taktik bolavoli dan ingin mendapat prestasi di bidang olahraga.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, berdasarkan faktor eksternal indikator guru sebesar 57,26%. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru didalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai

komponen, seperti: materi pembelajaran, metode, dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru merupakan indikator yang mempunyai persentase paling tinggi. Guru pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten cukup baik, karena guru pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten merupakan guru yang berkompeten, dan cukup berpengalaman dalam mengajar. Pada saat mengajar bolavoli, guru selalu memberikan contoh gerakan yang akan dilakukan, guru juga melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, berdasarkan faktor eksternal indikator materi pelajaran sebesar 56,25%. Materi pembelajaran bolavoli termasuk salah satu materi pembelajaran yang dianggap menyenangkan bagi siswa. Minat siswa terhadap pembelajaran bolavoli juga cukup tinggi, hal ini terlihat pada saat pembelajaran siswa terlihat antusias dan aktif dalam bermain bolavoli, karena menurut siswa materi gerak dasar bolavoli mudah dipahami.

Berdasarkan indikator sarana dan prasarana sebesar 53,17%. SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, dalam penyediaan sarana dan prasarannya cukup memadai. Sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik. Misalnya bola bolavoli 6 buah bola, dan dengan kondisi yang baik. Jumlah lapangan bolavoli 1. Lapangan bolavoli cukup terawat, misalnya di lapangan

bersih dan lantainya cukup baik kondisinya, bola yang digunakan masih cukup layak karena kulit karetinya masih bagus, sehingga siswa merasa cukup nyaman dalam menggunakannya. Perawatan juga hanya dilakukan oleh penjaga sekolah dan dilakukan secara rutin, sehingga peralatan olahraga masih tetap bisa digunakan.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, berdasarkan indikator lingkungan sebesar 50,09%. Artinya lingkungan sekolah cukup berpengaruh terhadap pembelajaran bolavoli. Misalnya karena ada beberapa siswa yang memang di sekitar tempat tinggalnya terdapat lapangan bolavoli, sehingga siswa sering ikut bermain bolavoli, siswa juga sering menonton olahraga bolavoli bersama teman-temannya.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, berdasarkan indikator peran orang tua sebesar 54,28%. Keadaan ekonomi keluarga yang kurang akan menimbulkan kurang alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua dan tidak mempunyai tempat belajar yang baik. Orang tua selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bolavoli, sehingga siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bolavoli dengan baik di sekolah.

Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan peralatan yang digunakan oleh guru. Dengan adanya keluhan siswa seperti itu guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran, contohnya saja guru bisa memodifikas. Melalui wawancara dengan siswa, mereka juga mengeluhkan dengan kegiatan pembelajaran yang jarang berganti aktivitas,

seperti minggu ini melakukan lempar tangkap, pertemuan berikutnya lempar tangkap lagi. Peneliti juga mengamati ketika jam istirahat siswa hanya duduk sambil menikmati jajanan yang ada di tangannya. Sekalipun bermain menggunakan bola, terkadang siswa menggunakan tidak sesuai dengan fungsinya. Sebagai contoh bolavoli yang seharusnya untuk *passing* oleh murid digunakan untuk bermain basket bahkan ditendang-tendang seperti bermain sepak bola. Selain itu, guru juga jarang memperkenalkan nama-nama dari alat-alat yang digunakan ketika pembelajaran. Guru jarang menggunakan alat atau media ketika pembelajaran berlangsung sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang dan tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai secara maksimal karena sarana prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

Peneliti juga mengamati pada jam istirahat siswa nampak kurang aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada, para siswa hanya duduk-duduk di teras setelah jajan di kantin sekolah sembari menunggu bel masuk kelas. Padahal di halaman sekolah terdapat palang sejajar yang bisa digunakan siswa untuk bermain. Di sekolah tersebut juga belum ada kegiatan ekstrakurikuler khusus olahraga. Tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler juga menyebabkan siswa kurang memahami tentang penggunaan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah. Mereka menggunakan sarana dan prasarana hanya dalam waktu pembelajaran saja, selain pembelajaran mereka tidak menggunakan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah dikarenakan jika tidak pembelajaran penjas semua peralatan masuk ke dalam gudang.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 55,88% dan psikis persentase sebesar 55,94%.
2. Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator guru dengan persentase sebesar 57,26%, materi pelajaran sebesar 56,25%, sarana dan prasarana 53,17%, lingkungan sebesar 50,09%, dan peran orang tua persentase sebesar 54,28%.

### Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Agar melakukan penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Rusli Lutan. (2000). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.